

MODEL PEMBELAJARAN NOBANGAN BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL SUKU KAILI BAGI GURU DAN SISWA DI SEKOLAH DASAR

Azizah, Yusdin bin Mahmudin Gagaramusu,
Sarintan N. Kaharu, Nurul Fitriah Aras, Sri Wahyuni, Rosnadi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako
melyanisari@umsu.ac.id

Abstract

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan karena adanya permasalahan pada sekolah mitra SDN 9 Banawa Kabupaten Donggala yaitu (1) Guru belum memiliki pemahaman model pembelajaran berbasis kebudayaan daerah, dan (2) belum ada pelatihan tentang model pembelajaran berbasis kebudayaan kepada guru-guru. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk memberikan pemahaman tentang model pembelajaran berbasis permainan tradisional pada guru di SDN 9 Banawa. Pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan Andragogy. Metode yang dapat digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah pemaparan materi, diskusi, dan praktek pembelajaran menggunakan model pembelajaran nobangan. Berdasarkan hasil pengabdian dapat ditarik kesimpulan yaitu (1) guru antusias dan bersemangat mengikuti desiminasi hasil penelitian model pembelajaran nobangan. (2) Implementasi penggunaan model pembelajaran nobangan di dalam pembelajaran mendapat respon positif dari guru dan siswa. Guru mudah menyampaikan materi kepada siswa. Siswapun terlihat aktif dan bersemangat selama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran nobangan.

Keywords: Pengabdian, Model Pembelajaran, Nobangan, Suku Kaili.

PENDAHULUAN

Pada tahun ajaran 2022/2023 diberlakukan kurikulum merdeka pada beberapa sekolah dengan bertahap. Kurikulum Merdeka terdiri dari tiga konsep utama. Yaitu, 1) Kurikulum ini berfokus pada materi esensial saja. Yakni materi tentang literasi dan numerasi. Hal ini memudahkan siswa untuk mendalami mudah memahami materi ajar. Selain itu, siswa memiliki waktu yang cukup banyak untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. 2), Kurikulum Merdeka Belajar memberikan ruang gerak seluas-luasnya bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru dapat melaksanakan pembelajaran terdiferensiasi yang disesuaikan

dengan karakteristik masing-masing siswa. 3), Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kurikulum yang berbasis proyek yang memiliki tujuan untuk meningkatkan soft skills dan karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan pedoman bagi sekolah dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar.

Profil Pelajar Pancasila adalah sekumpulan karakter dan kompetensi yang diinginkan untuk dimiliki oleh siswa. Profil pelajar pancasila dilandaskan pada nilai-nilai luhur pancasila. Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam karakter. Yaitu:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia

2. Berkebinekaan Global
3. Gotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis, dan
6. Kreatif

Karakter Profil Pelajar Pancasila yang berjumlah enam tersebut akan diimplementasikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Perwujudan dari implementasi karakter Profil Pelajar Pancasila tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, dan proyek pembelajaran. Usaha yang dapat dilakukan untuk mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka Belajar adalah memasukkan pelajaran muatan lokal ke dalam kurikulum. Tujuan muatan lokal diajarkan kepada siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar adalah untuk memperkenalkan kepada masing-masing siswa terhadap lingkungan sendiri, berpartisipasi dalam pelestarian budaya daerah yang dimiliki. Seperti kerajinan tangan, keterampilan yang bernilai ekonomi, memberikan bekal kemampuan untuk hidup di masyarakat, melanjutkan pendidikan, memiliki kemampuan untuk menolong diri sendiri dan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

Suku budaya yang mendominasi wilayah di Sulawesi Tengah adalah Suku Kaili. Untuk mempertahankan budaya ini, maka langkah yang dilakukan adalah memperkenalkan budaya Suku Kaili kepada generasi muda yang diawali dari jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi (PT). Dalam bidang pendidikan, budaya Suku Kaili dapat dilestarikan

dengan cara mengimplementasikannya ke dalam proses pembelajaran. Yakni, dengan menggunakan model pembelajaran berbasis kebudayaan Kaili. Hal ini akan mendorong terwujudnya program pemerintah melalui implementasi kurikulum merdeka.

Model pembelajaran berbasis Suku Kaili telah dikembangkan sebelumnya oleh Azizah et al (2020). Model pembelajaran ini bernama nobangan. Yakni, model pembelajaran yang dimulai dengan cara menemukan informasi yang berasal dari materi ajar atau gambar yang diberikan oleh guru. Selanjutnya, materi yang telah diperoleh siswa diperkuat dengan cara membuat pertanyaan dan jawaban. Pada akhir pembelajaran, informasi yang telah didapatkan oleh siswa digunakan kembali melalui permainan (Azizah & Safira, 2021).

Pengembangan Model Pembelajaran Nobangan dilakukan dalam 2 tahap selama 2 tahun. Tahap pertama dilakukan pada tahun 2020. Penelitian tahap pertama bertujuan mengembangkan model pembelajaran nobangan dengan menguji kevalidan dan kepraktisan model tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran nobangan adalah valid dan praktis digunakan untuk meningkatkan nilai karakter kerjasama, kreativitas, jujur, cinta tanah air, kerjakeras, minat, keaktifan serta hasil belajar siswa. Tahap kedua dilaksanakan pada tahun 2021. Penelitian tahap ini bertujuan untuk menguji keefektifan model pembelajaran nobangan. Setelah uji lapangan luas diperoleh hasil bahwa model pembelajaran nobangan, efektif digunakan untuk mengembangkan nilai karakter kerjasama, kreativitas, jujur, cinta tanah air, kerjakeras, minat, keaktifan serta hasil belajar siswa

(Azizah & Maulinda, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan selama dua tahap, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran nobangan dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan karakter siswa.

SDN 9 Banawa merupakan sekolah yang berada di wilayah Kabupaten Donggala. Pada tahun ajaran 2022/2023, pihak sekolah belum melaksanakan kurikulum merdeka. Hal ini disebabkan sekolah bukan bagian dari pilot project. Hasil wawancara dengan guru di sekolah ini, diperoleh data bahwa pemerintah atau dinas Pendidikan Kabupaten Donggala mewajibkan semua satuan pendidikan di wilayah ini menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023/2024. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka setiap satuan pendidikan diminta untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Agar tujuan pemerintah yaitu mengembangkan karakter siswa serta melestarikan budaya di lingkungannya maka diperlukan peningkatan pemahaman tentang kebudayaan di lingkungannya bagi guru dan siswa.

Berdasarkan hal tersebut, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, FKIP Universitas Tadulako merasa ikut bertanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru tentang penggunaan model pembelajaran. Bentuk tanggung jawab tersebut adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara melaksanakan kegiatan desiminasi hasil penelitian kepada guru dan siswa. Pelaksana kegiatan desiminasi tersebut adalah dosen dan mahasiswa yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum. Berdasarkan analisis di atas, maka

permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana memberikan pemahaman tentang desiminasi hasil penelitian penggunaan model pembelajaran nobangan bagi guru dan siswa di SDN 9 Banawa Kabupaten Donggala.

METODE

Guru-guru SDN 9 Banawa menjadi mitra pada kegiatan desiminasi hasil penelitian penggunaan model pembelajaran nobangan bagi guru dan siswa. Pada pertemuan pertama, tim pengabdian dan guru SDN 9 Banawa mendapat suatu masalah bahwa guru di SDN 9 Banawa belum memiliki pengetahuan tentang model pembelajaran yang berbasis budaya daerah serta pemahaman dalam menanamkan nilai karakter pada siswa. Pada pertemuan tersebut diperoleh kesepakatan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru dan siswa khususnya di SDN 9 Banawa Kabupaten Donggala tentang model pembelajaran berbasis kebudayaan yaitu model pembelajaran nobangan. Metode yang digunakan dalam memperkenalkan model pembelajaran nobangan adalah metode pelatihan dengan menggunakan pendekatan andragogi. Selama pelatihan tersebut, tim pengabdian akan mendampingi guru dalam melaksanakan tahapan-tahapan model pembelajaran nobangan. Berdasarkan uraian dan analisis dari pendahuluan di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang ditemukan pada guru SDN 9 Banawa adalah 1) Guru belum memiliki pemahaman model pembelajaran berbasis kebudayaan daerah, dan (2) Pelatihan tentang model pembelajaran berbasis kebudayaan kepada guru-guru belum ada. Solusi dari permasalahan tersebut adalah menyelenggarakan kegiatan desiminasi hasil pelatihan tentang model pembelajaran nobangan.

Pelatihan ini menggunakan pendekatan andragogi. Pendekatan andragogi merupakan sebuah gagasan belajar yang menggunakan metode partisipatif yang menginginkan siswa untuk aktif dalam menyampaikan pertanyaan, pendapat, saran dan ide berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Hakikat pembelajaran orang dewasa adalah: 1) Orang dewasa akan belajar maksimal jika dia ambil bagian dalam berbagai macam kegiatan secara penuh; 2) Orang dewasa akan belajar maksimal jika berhubungan dengan hal-hal yang menarik bagi dia dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari; 3) Orang dewasa akan belajar maksimal jika yang dipelajari adalah hal yang bermanfaat dan praktis; 4) Pemberian motivasi dan pengulangan secara berkelanjutan akan membantu seseorang belajar lebih baik; 5) orang dewasa akan belajar maksimal jika memiliki kesempatan untuk menggunakan secara penuh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang ia miliki; (6) Proses belajar akan dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman masa lalu, dan daya pikir dari warga belajar; dan 7) Terjalin saling pengertian yang baik agar dapat membantu pencapaian tujuan belajar.

Metode-metode yang dapat digunakan dalam pengabdian ini adalah; diskusi kelompok, FGD, curah pendapat (brainstorming) dan demonstrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah peserta yang menghadiri kegiatan desiminasi hasil penelitian model pembelajaran nobangan adalah 16 peserta yang berasal dari SDN 9 Banawa Kabupaten Donggala.

Kegiatan desiminasi dilaksanakan di SDN 9 Banawa

Kabupaten Donggala Pada Tanggal 2 sampai 3 Agustus Tahun 2023. Bentuk kegiatan terdiri dari ceramah, diskusi-informasi, dan eksperimen. Materi pelatihan adalah riwayat atau sejarah permainan nobangan, langkah-langkah model pembelajaran nobangan, serta kelebihan dan kekurangan model pembelajaran nobangan.

Selama mengikuti kegiatan desiminasi hasil penelitian, peserta antusias bertanya tentang riwayat penelitian pengembangan model pembelajaran nobangan, penjelasan tentang penerapan penelitian nobangan yang meliputi langkah-langkah pembelajaran, kelebihan dan kekurangan penelitian nobangan.

Pada saat model pembelajaran nobangan diimplementasikan kepada para peserta, siswa terlihat bersemangat. Siswa dengan tenang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran nobangan. Ketika peserta desiminasi melakukan eksperimen, Tim Pengabdian mendampingi peserta sambil memberikan arahan tentang langkah-langkah model pembelajaran nobangan.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian setelah kegiatan desiminasi menyatakan bahwa peserta sangat puas terhadap kegiatan ini. Peserta dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan memperoleh wawasan tentang model pembelajaran yang berbasis kebudayaan dan menyenangkan. Para peserta berharap agar kegiatan sejenis dapat diselenggarakan secara berkelanjutan dengan topik yang berbeda.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan desiminasi hasil penelitian model pembelajaran nobangan berbasis permainan

tradisional suku kaili dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Guru antusias mengikuti desiminasi hasil penelitian model pembelajaran nobangan berbasis permainan tradisional suku kaili.
2. Implementasi model pembelajaran nobangan mendapat respon yang positif dari peserta. Guru dan siswa memberikan pengakuan bahwa mereka dapat memahami materi dengan mudah setelah menggunakan model pembelajaran nobangan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian tentang Desiminasi hasil penelitian model pembelajaran nobangan berbasis permainan tradisional suku kaili dapat terlaksana dengan baik. Sehingga kami tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada ibu kepala sekolah yang telah mengizinkan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dan menyiapkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk terlaksananya kegiatan ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepada bapak dan ibu guru yang telah mengikuti kegiatan pengabdian ini dan telah menyiapkan siswa untuk mempraktekkan model pembelajaran nobangan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, Sani, N.K., Aras, N.F., & Andriana, L. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Nobangan Berbasis Permainan Tradisional Suku Kaili terhadap Nilai Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal*

Moral Kemasyarakatan: 5(2), Hal 43-50.

Azizah & Maulinda, R. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Nobangan Berbasis Permainan Tradisional Suku Kaili Terhadap Nilai Keaktifan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary School*: 8(1), Hal 199-206.

Azizah & Safira, R. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Nobangan Berbasis Permainan Tradisional Suku Kaili Terhadap Nilai Kreatif Siswa. *Jurnal Collase*: 4(2), Hal 157-168.

Angraena, Y., Felicia, N., Ginanto, D.E., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2021). Kajian akademik, Kurikulum untuk pemulihan pembelajaran. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020, Juni 2). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719/P/2020 tentang implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum darurat.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Puskurbuk (2019) Kajian pengembangan dan

Azizah,dkk. Model Pembelajaran Nobangan Berbasis Permainan Tradisional Suku...

implementasi kurikulum 2013.
Tidak dipublikasikan.